

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan kuisioner Nordic body map diketahui pekerja pada stasiun 1 (Silo) merasa kurang nyaman pada bagian tubuh tertentu yaitu pinggul, punggung, tangan, dan leher. Bila dihubungkan dengan kondisi postur operator yang diperoleh dari hasil RWL dan REBA bahwa pekerjaan tersebut memiliki tingkat resiko dengan nilai $1 < LI \leq 3$ dan score REBA > 8 yang artinya postur pekerjaan tersebut beresiko tinggi dan perlu dilakukan perbaikan segera.
2. Berdasarkan kuisioner *Nordic body map* diketahui pekerja pada stasiun transportasi merasa kurang nyaman pada bagian tubuh tertentu yaitu punggung dan pinggang. Bila dihubungkan dengan kondisi postur operator yang diperoleh dari hasil RWL dan REBA bahwa pekerjaan tersebut tidak memiliki tingkat resiko pada beban pengangkatan dengan nilai $LI < 1$ sehingga pekerjaan tersebut aman untuk dilakukan, akan tetapi bila dilihat dari score REBA > 8 yang artinya postur pekerjaan tersebut beresiko tinggi dan perlu dilakukan perbaikan segera.
3. K3 di pabrik saat ini belum diterapkan dengan baik. Jenis kecelakaan yang pernah terjadi saat ini: jari terjepit, tersandung troli, kuku terlepas, terkena baking plat panas, tertimpa cutter, terjepit stopper gate. Dan kecelakaan yang berpotensi terjadi yaitu terpeleset atau jatuh jika tidak seimbang di tangga Silo.
4. Stasiun *packaging* yang ada saat ini, pemindahan antar stasiunnya masih manual sehingga banyak pekerja helper. Pada saat prodak keluar dari *vertical packaging*, dimasukkan ke dalam kardus oleh operator kardus, setelah itu produk yang sudah masuk kardus diletakan di lantai untuk dilakan oleh operator lain.

5. Perbaikan dilakukan dengan mengusulkan alat bantu untuk stasiun 1 berupa *manual stacker* yang dapat diatur ketinggiannya dan scissor lift dengan box untuk mempermudah operator memindahkan bahan mentah. Pada stasiun 1 juga terdapat perubahan desain tangga agar lebih aman saat digunakan, perubahan dimensi tangga disesuaikan dengan standar antropometri yang ada. Hasil REBA usulan menunjukkan score 2, yang berarti low risk. Score RWL tidak dihitung pada usulan karena tidak ada pengangkatan beban lagi pada usulan.
6. Perbaikan dilakukan dengan mengusulkan material handling untuk stasiun transportasi dengan cara mengganti meja di bawah *coating drum* menjadi meja *roller conveyor*, dan memindahkannya dengan menggunakan *hand pallet*. Satu buah hand palet dapat menampung 4 bok dan bisa ditumpuk lagi ke atas. Alternatif 2 dengan cara membuat conveyor yang menghubungkan *coating drum* dan *vertical packaging* sehingga operator tidak perlu lagi memindahkan barang. Hasil REBA usulan menunjukkan score 4, untuk alternatif 1 yang berarti medium risk. Score RWL tidak dihitung pada usulan karena tidak ada pengangkatan beban lagi pada usulan.
7. Manajemen K3 diperbaiki dengan memberikan APD kepada operator agar tetap aman saat bekerja. (apdnya apa aja) dan perbaikan sistem kerja pada stasiun (Silo) dimana operator tidak perlu lagi menaiki tangga sambil membawa karung.
8. Perbaikan dilakukan di stasiun *packaging* dengan mengusulkan adanya *roller conveyor* untuk membantu pekerjaan operator bagian lakban. Selain itu diusulkan adanya belt conveyor untuk menghubungkan stasiun *packaging* dan gudang agar karton yang sudah berisi produk tidak tertumpuk di stasiun *packaging*.

7.2. Saran

1. Saran Untuk Perusahaan

Disarankan untuk PT. X di Majalengka dapat mempertimbangkan usulan yang lebih baik mengenai alat bantu dan material handling untuk menghindari resiko kecelakaan kerja

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat memperbaiki sistem agar lebih baik lagi.

